

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang bagi peserta didik itu sendiri. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Suyahman, dkk (2013: 16). Wahyudi (2012: 2) disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi perkembangan setiap individu yang diharapkan mampu membentuk karakter yang mandiri, kreatif dan produktif dalam diri individu melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dialami siswa.

Ditinjau dari lingkungan hidup manusia, maka terdapat 3 (tiga) lingkungan pendidikan. Menurut Suyahman, dkk (2013: 16) lingkungan pendidikan yang paling utama adalah lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang bersifat mendidik. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah yang berkaitan dengan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan. Dan lingkungan ketiga adalah lingkungan masyarakat sebagai contoh Gerakan Pramuka, Palang Merah Remaja dan sebagainya. Dari berbagai lingkungan hidup manusia diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan maupun perubahan diri siswa menjadi manusia yang lebih baik bagi kehidupannya akan datang. Perubahan yang dimaksud seperti karakter siswa yang berbudi pekerti mempunyai kekuatan mental atau moral bagi siswa dengan adanya pendidikan yang dialami siswa dari berbagai lingkungan hidup manusia tersebut.

Terkait dengan lingkungan hidup manusia proses pendidikan dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah proses pendidikan yang terjadi antara peserta didik dan

pendidik yang terjadi di kelas dengan mendalami materi ilmu pengetahuan yang sudah terstruktur. Sementara kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang dikelola oleh satuan pendidikan yang bertujuan membentuk karakter dan mengembangkan aspek-aspek tertentu yang sudah diprogram atau direncanakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diadakan adalah pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka yang diadakan di jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, sampai SMA/SMK. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menyebutkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor siswa dan dapat mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan. Selain itu pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dasar dan bersifat wajib sesuai dengan permendikbud No. 63 Tahun 2014. Ekstrakurikuler pramuka adalah organisasi nonformal yang dilaksanakan di sekolah yang diantaranya bertujuan mengembangkan karakter siswa, yang bersifat mendidik karakter siswa untuk lebih tanggung jawab, mandiri, untuk lebih berani dan mempunyai rasa disiplin. Kecakapan dan keterampilan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka nantinya akan berguna ketika siswa hidup di masyarakat dan di alam.

Kegiatan pramuka yang dilakukan tentunya menyenangkan, kreatif, menarik dan menantang. Sebagian kegiatan pramuka banyak diisi dengan kegiatan permainan tetapi tetap mengandung unsur pendidikan karakter didalamnya. Kegiatan pramuka juga lebih dominan dilakukan di luar ruangan, biasanya di halaman sekolah. Siswa belajar tentang keterampilan kepramukaan contohnya seperti kegiatan upacara, peraturan baris-berbaris (PBB), mempelajari macam-macam sandi (*morse*), tali-temali dan lain sebagainya.

Tingkatan atau golongan kelas di sekolah dasar dalam kegiatan pramuka yaitu pramuka siaga untuk kelas III dan IV serta untuk kelas V dan VI termasuk kedalam tingkatan pramuka penggalang. Kegiatan pramuka dalam pelaksanaannya, siswa diajarkan untuk mengembangkan berbagai karakter dan moral siswa salah satunya adalah karakter disiplin siswa. Karakter disiplin adalah karakter khas yang tidak dapat dipisahkan bahkan melekat dalam kegiatan pramuka. Karakter disiplin juga ditegaskan dalam kode kehormatan pramuka Dasa Dharma *point* 8 yang berbunyi “ Disiplin, berani, dan setia.” Karakter disiplin yang diajarkan dalam pramuka jika diterapkan dan dilaksanakan oleh siswa dengan baik maka akan berdampak positif bagi perilaku siswa. Seperti kegiatan pramuka yang dilakukan di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar dengan berbagai kegiatan pramuka yang dilakukan dan saat belajar keterampilan kepramukaan yang menyenangkan dengan diisi permainan, secara tidak sadar siswa dibina dengan karakter disiplin. Pembiasaan bersikap disiplin ditanamkan pada setiap kegiatan pramuka.

Karakter disiplin harus dikembangkan dan ditanamkan pada diri siswa karena pada fakta yang terjadi di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar, masih cukup banyak siswa yang kurang disiplin pada berbagai hal. Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 6 dan 7 November 2016 serta wawancara dengan wali kelas V dan VI tanggal 8 November 2016 di SD N 01 Bolong Karanganyar diperoleh fakta keadaan bahwa masih kurangnya sikap disiplin pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang datang terlambat saat masuk sekolah.
2. Ada siswa yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat.
3. Terkadang masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
4. Menjahili temannya saat proses pembelajaran.
5. Masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara bendera hari senin, bahkan ada yang berseragam kurang lengkap.

Sebenarnya dari berbagai hal kecil yang ada jika dibiarkan secara berkelanjutan akan membuat sikap siswa akan menjadi kurang baik bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang dan tidak menuntut kemungkinan dari berbagai contoh hal-hal kecil tersebut akan ditiru oleh temannya yang lain. Beberapa contoh sikap kurang disiplin siswa adalah karena kurangnya perhatian dari orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan seragam atau kelengkapan sekolah anaknya serta kurangnya penanaman disiplin pada anak. Dan beranggapan sederhana bahwa anaknya berangkat sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut maka dipilihlah fokus penelitian ini dengan judul “Identifikasi Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar?
2. Apa hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar?
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.
2. Mendeskripsikan hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.
3. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk dapat mengembangkan karakter disiplin siswa dengan adanya kegiatan pramuka yang wajib diadakan di sekolah dasar, sehingga siswa akan mempunyai karakter disiplin yang berguna untuk kehidupan masa depannya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai evaluasi kegiatan pendidikan pramuka untuk mengembangkan kegiatan pramuka di sekolah.

2) Bagi Guru

Menjadi wacana produktif bagi guru untuk dapat mencari solusi dalam mengembangkan karakter disiplin pada diri siswa.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pramuka khususnya mengembangkan karakter disiplin dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin dalam berbagai kegiatannya melalui kegiatan pramuka yang diikutinya di sekolah.